

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasanyang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank umum BUMN dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN dilihat dari kriteria KURANG SEHAT, pada profil resiko dengan menggunakan indikator ROA yang merupakan komponen dari RGEC mendapatkan peringkat komposit 4, yang secara umum kurang baik serta mengganggu kelangsungan usaha bank.

2. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN dilihat dari kriteria SANGAT SEHAT dengan 1 indikator yaitu LDR yang merupakan komponen dari RGEC dengan nilai rata rata yang diperolehnya menunjukan bahwa bank umum BUMN berhasil mendapatkan predikat yang sangat baik, dengan peringkat komposit

1. Sesuai dengan ketentuan dan ketetapan bank indonesia serta tidak berjalan dengan sangat efektif dan efisien.

3. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN yang dilihat dari kriteria TIDAK SEHAT yaitu dengan indikator NPL dan NIM yang mendapatkan predikat 5. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum BUMN yang

memiliki rasio NPL dan NIM dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari pengaruh kondisi bisnis.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penilaian profil resiko (risk profil), dari aspek risiko kredit sebaiknya pihak manajemen bank lebih selektif dan hati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah dan mengikuti peraturan – peraturan perkreditan yang telah ditetapkan oleh bank indonesia untuk menghindari terjadinya kredit macet.

2. Sebagai bank yang berstatus Badan Usaha Milik Negara sebaiknya bank umum BUMN mampu mempertahankan dan terus meningkatkan kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Tingkat kesehatan bank yang sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat ,nasabah, karyawan, pemegang saham, dan juga pihak lainnya terhadap bank.

3. Penilaian faktor risiko likuiditas sebaiknya bank umum BUMN yang memiliki rasio LDR yang melebihi batas maksimal dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk lebih memperhatikan seluruh kewajiban bank terlebih khusus kewajiban-kewajiban jangka pendek dan berusaha untuk menyeimbangkan antara pemberian kredit dengan banyaknya dana yang diterima dari pihak ketiga agar likuiditas bank dapat terjaga

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Permana, 2012 Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC. Universitas Negeri Surabaya.
- Kasmir, SE. MM. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sundjaja Ridwan, Barlian Inge. 2008. *Manajemen Keuangan dua, Edisi 2*. Agus Widyantoro
- Kasmir, SE. MM. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi Jakarta : Rajawali Pers 2012.
- Susilo, 2008 Bank Dan Lembaga Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Susilo, 2008 Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Salemba Empat
- Raharjo, Budi. Laporan Keuangan Perusahaan. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada Press,2015
- Harahap, Sofyan Syafri. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Agus, Martono. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi 2. Salemba Empat : Jakarta.
- Rivai, Veitzal, Islamic Banking, Jakarta:Bumi Aksara, 2010
2011. Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia
2013. Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/2011 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Jakarta: Bank Indonesia.
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta
- Sukandarrumidi. (2006). Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia
2004. Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank BRI. 2013, 2014, 2015, 2016, 2017. Laporan Keuangan Bank BRI.
- Bank BNI.2013, 2014, 2015 , 2016, 2017. Laporan Keuangan bankBNI
- Bank Mandiri.2013, 2014, 2015, 2016, 2017. Laporan Keuangan Bank Mandiri
- Bank BTN. 2013, 2014, 2015, 2016, 2017. Laporan Keuangan Bank BTN

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : NILAI NPL (*Net Performing Loan*)

a. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	NPL
2013	1.55
2014	1.69
2015	2.02
2016	2.03
2017	2.10

b. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	NPL
2013	0.5
2014	0.4
2015	0.9
2016	0.4
2017	0.7

c. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	NPL
2013	0.37
2014	0.44
2015	0.60
2016	1.38
2017	1.06

d. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	NPL
2013	3.04
2014	2.76
2015	2.11
2016	1.85
2017	1.66

LAMPIRAN 2 : PERHITUNGAN LDR (*Loan To Deposit Ratio*)

a. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	LDR
2013	88.54
2014	81.68
2015	86.88
2016	87.77
2017	88.13

b. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	LDR
2013	85.3
2014	87.8
2015	87.8
2016	90.4
2017	85.6

c. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	LDR
2013	82.97
2014	82.02
2015	87.05
2016	85.86
2017	87.16

d. PT. Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk

Tahun	LDR
2013	104.42
2014	108.86
2015	108.78
2016	102.66
2017	103.13

LAMPIRAN 3 : PERHITUNGAN ROA (Return On Asset)

a.PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk

Tahun	ROA
2013	5.03
2014	4.73
2015	4.19
2016	3.84
2017	3.69

b. PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Tahun	ROA
2013	3.4
2014	3.5
2015	2.6
2016	2.7
2017	2.7

c. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	ROA
2013	3.66
2014	3.57
2015	3.15
2016	1.95
2017	2.72

d. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	ROA
2013	5.03
2014	4.73
2015	4.19
2016	3.84
2017	3.69

LAMPIRAN 4 : PERHITUNGAN NIM (*Net Interest Margin*)

a. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	NIM
2013	8.55
2014	8.51
2015	8.13
2016	8.00
2017	7.93

b. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	NIM
2013	6.1
2014	6.2
2015	6.4
2016	6.2
2017	5.5

c. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	NIM
2013	5.68
2014	5.94
2015	5.90
2016	6.29
2017	5.63

d. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	NIM
2013	5.44
2014	4.47
2015	4.87
2016	4.98
2017	4.76

LAMPIRAN 5 : PERHITUNGAN CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

a. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	CAR
2013	16.99
2014	18.31
2015	20.59
2016	22.91
2017	22.96

b. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	CAR
2013	25.5
2014	23.4
2015	26.2
2016	29.6
2017	26.6

c. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	CAR
2013	19.58
2014	19.85
2015	21.94
2016	21.26
2017	22.49

d. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Tahun	CAR
2013	15.62
2014	14.64
2015	16.97
2016	20.34
2017	18.87